

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah (PPPD) Wilayah Kabupaten Bandung Barat (KBB) yang berlokasi di Jalan Raya Cimareme No. 203 Padalarang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40552 memiliki tugas pokok menyelenggarakan fungsi penunjang urusan pemerintahan dibidang keuangan aspek pendapatan yang meliputi pengelolaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Non Pajak Kendaraan Bermotor yang telah diatur dalam Peraturan Provinsi Jawa Barat No,174. Dalam menyelenggarakan tugas pokok, Pusat Pengelolaan terbagi menjadi 2 jenis pegawai yaitu Pegawai ASN (Aparatur Sipil Negara) dan Pegawai Non-ASN (Non-Aparatur Sipil Negara) atau Pegawai Honorer yang masa kerjanya di kontrak oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil wawancara (Lampiran F) kepada pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) yaitu bapak Dian Purnama, S.Sos., M.M selaku Kepala Subbagian Tata Usaha pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Wilayah Kabupaten Bandung Barat. Penilaian kinerja Pegawai Honorer dilakukan sebanyak 4 periode dalam 1 tahun pada bulan Februari, Mei, Agustus dan November (Lampiran B) yang akan direkap setiap tahunnya untuk menghasilkan laporan akhir tahun (Lampiran C). Dengan adanya penilaian kinerja, Pegawai Honorer dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan tindak lanjut untuk menentukan masa kontrak pegawai. Tentunya penilaian kinerja pegawai ini akan berdampak dengan masa kontrak kerja Pegawai Honorer. Penilaian yang saat ini sedang berjalan yaitu dengan cara mengisi lembar formulir yang diberikan oleh Kepala Subbagian Tata Usaha lalu dibagikan kepada masing-masing Staff Seksi untuk menilai pegawainya sesuai dengan jabatannya dengan menerapkan tiga kriteria penilaian yang diberikan. Kriteria yang diberikan yaitu kriteria kepribadian dan perilaku, prestasi dan hasil kerja, serta proses kerja (Lampiran D).

Kendala yang terjadi di tempat penelitian yaitu kesulitan Kepala Subbagian Tata Usaha dalam menentukan pegawai yang akan diperpanjang masa kontrak kerja dengan memperhatikan kuota pegawai yang telah ditentukan (Lampiran E). Karena penilaian pegawai lebih menekan kriteria kepribadian dan perilaku serta prestasi dan hasil kerja. Tetapi pada saat ini, penilaian hanya melihat dari jumlah total nilai akhir penilaian kinerja pegawai saja. Hal ini dapat dibuktikan pada data hasil rekap penilaian kinerja pada tahun 2019 (Lampiran A). Pegawai Honorer dengan atas nama Firdaus Sumantri memperoleh nilai sebesar 61 untuk kriteria kepribadian dan perilaku serta nilai sebesar 44 untuk kriteria prestasi dan hasil kerja memperoleh hasil akhir keputusan tidak mendapatkan perpanjangan masa kontrak kerja. Sedangkan atas nama Bagus Wijaya Saepudin memperoleh nilai sebesar 40 untuk kriteria kepribadian dan perilaku serta nilai sebesar 45 untuk kriteria prestasi dan hasil kerja memperoleh hasil akhir keputusan mendapatkan perpanjangan masa kontrak kerja. Hal tersebut mengakibatkan Kepala Subbagian Tata Usaha harus meninjau kembali penilaiannya dikarenakan pernah terjadi dimana pegawai yang seharusnya mendapatkan perpanjangan masa kontrak kerja menjadi pegawai yang harus dipertimbangkan yang dapat menyebabkan penyesuaian posisi atau dapat menyebabkan pemberhentian masa kontrak kerjanya.

Solusi saat ini ditempat penelitian yaitu memerlukan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dan metode yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan berdasarkan kriteria-kriteria yang akan ditekankan dengan memberikan bobot penilaian [1][2]. Metode yang dapat memecahkan masalah tersebut salah satunya dengan menggunakan metode *Weighted Product* (WP). Metode ini dapat digunakan sebagai proses perhitungan penilain kinerja dalam pengambilan keputusan yang akan diterapkan kedalam sistem tanpa mengubah tata cara menilai pegawai dan tanpa mengubah kriteria yang telah ditetapkan [3]. Maka dari itu dengan menerapkan metode ini dapat membuat Kepala Subbagian Tata Usaha meminimalisir terjadinya kesalahan dalam mengambil sebuah keputusan pegawai yang akan diperpanjang kontrak sesuai kuota pegawai dengan cara menampilkan daftar Pegawai Honorer yang direkomendasikan dan pegawai yang

tidak direkomendasikan sebagai solusi alternatif. maka dari itu, dibuatlah sebuah penelitian yang berjudul “**Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kinerja Pegawai Honorer Di Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kabupaten Bandung Barat**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka indentifikasi masalahnya adalah Kepala Subbagian Tata Usaha mengalami kesulitan dalam mengambil sebuah keputusan untuk menentukan perpanjangan masa kontrak pegawai sesuai dengan kuota pegawai yang telah ditetapkan pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kabupaten Bandung Barat.

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari Penelitian ini adalah untuk membantu memecahkan masalah yang ada pada penilaian kinerja pegawai pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kabupaten Bandung Barat dengan tujuan untuk membangun sistem pengambilan keputusan yang telah terkomputerisasi dengan menekankan bobot kriteria agar mendapatkan rekomendasi pegawai untuk menentukan pegawai yang direkomendasikan dan tidak direkomendasikan perpanjangan masa kontrak kerja pegawai sebagai solusi alternatif.

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah ditentukan untuk membatasi ruang lingkup yang dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi ruang lingkup masalah dan lebih berfokus terhadap penelitian ini. Adapun Batasan masalah sebagai berikut:

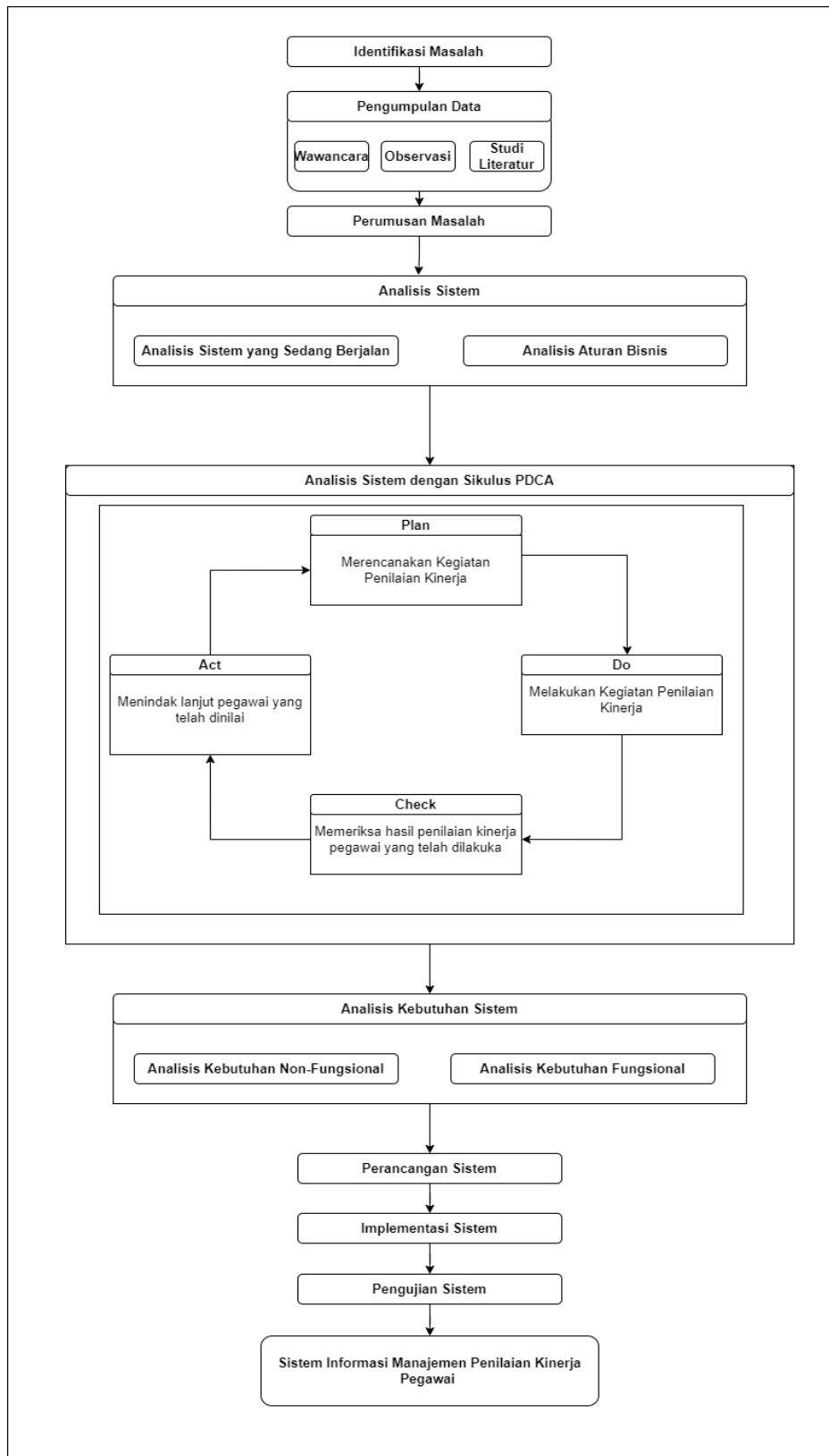
1. Data yang digunakan adalah data penilaian Pegawai Honorer atau Pegawai Non-ASN yang aktif pada tahun 2019 pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Wilayah Kabupaten Bandung Barat
2. Sistem yang akan dibangun berfokus pada penilaian kinerja Pegawai Honorer yang akan berdampak masa kontrak kerja
3. Hasil keluaran sebuah sistem informasi manajemen yaitu sebuah penilaian yang telah diolah yang dapat digunakan sebagai hasil akhir nilai keputusan untuk menentukan pegawai yang mendapatkan

rekomendasi untuk perpanjangan masa kontrak berdasarkan ketersediaan kuota pegawai.

4. Model sistem informasi manajemen yang digunakan adalah *PDCA (Plan, Do, Check, Act)*.
5. Sistem digunakan oleh Kepala Subbagian Tata Usaha, Staff Subbagian Tata Usaha, Staff Seksi dan Pegawai Honorer.
6. Model Perancangan yang digunakan yaitu perancangan berbasis *Data Flow Diagram (DFD)*,
7. Database yang digunakan yaitu MySQL sebagai *Data Base Management System (DBMS)*

### **1.5 Metodologi Penelitian**

Untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan, maka dibutuhkan sebuah metode penelitian untuk memecahkan masalah yang logis. Metodologi yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan informasi dan fakta dalam situasi secara akurat, factual dan sistematis. Adapun Langkah-langkah yang akan dilakukan pada proses penelitian ini sebagai berikut:



*Gambar 1.1 Metodologi Penelitian*

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dideskripsikan alur penelitian selama penelitian ini berlangsung sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menentukan persoalan dari masalah yang dihadapi oleh Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah (PPPD) Wilayah Kabupaten Bandung Barat.

### 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang terkait dalam penelitian. Data ini diolah menjadi kumpulan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yang diterapkan sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik mengumpulkan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan terkait topik yang diangkat dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara ini dilakukan secara tatap muka kepada Kepala Subbagian Tata Usaha.

#### b. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dalam mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan penelitian kinerja pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah (PPPD) Wilayah Kabupaten Bandung Barat.

#### c. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan pengumpulan data dengan mempelajari literatur, jurnal, paper dan bacaan- bacaan yang berkaitan erat dengan penilaian kinerja dalam penulisan penelitian ini.

### 3. Analisis Masalah yang Sedang Berjalan

Analisis masalah yang sedang berjalan merupakan tahap pengkajian sementara sistem penilaian kinerja pegawai yang telah ada di Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah (PPPD) Wilayah Kabupaten Bandung Barat.

#### 4. Analisis Masalah Aturan Bisnis

Analisis masalah aturan bisnis merupakan tahap pengkajian sementara aturan-aturan bisnis apa saja yang diterapkan oleh pihak instansi terkait penilaian kinerja pegawai di Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah (PPPD) Wilayah Kabupaten Bandung Barat.

#### 5. Analisis Sistem Informasi Manajemen dengan Menggunakan Metode PDCA

Analisis Sistem Informasi Manajemen dengan menggunakan metode PDCA (*Plan, Do, Check, Act*) merupakan metode yang digunakan dalam sistem informasi manajemen yang akan dibangun. Berikut ini adalah penjelasan mengenai dari masing-masing kegiatan siklus PDCA:

##### a. *Plan* (Rencanakan)

*Plan* yaitu menentukan tujuan yang ingin dicapai dan menganalisa penyebab masalah

##### b. *Do* (Kerjakan)

*Do* merupakan menentukan eksekusi apa saja yang ada pada tahap *plan*.

##### c. *Check* (Periksa)

*Check* merupakan hasil pemantauan dan evaluasi yang sudah dilakukan apakah sesuai dengan yang direncanakan pada tahap *Do*.

##### d. *Act* (Tindakan)

*Act* yaitu menindak lanjuti hasil untuk membuat perbaikan yang diperlukan.

#### 6. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menggambarkan hubungan antar fungsional sistem yang akan dibangun.

#### 7. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Analisis kebutuhan non-fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan untuk sistem yang terdiri dari analisis perangkat lunak, analisis perangkat keras dan analisis pengguna.

#### 8. Perancangan Sistem

Perancangan Sistem merupakan desain atau perancangan suatu sistem untuk dijadikan sebuah gambaran sistem yang akan dibangun. Perancangan ini berisi langkah-langkah operasi dalam data serta prosedur untuk menjalankan suatu sistem

#### 9. Implementasi Sistem

Implementasi Sistem merupakan tahapan penerapan analisis yang telah dilakukan sebelumnya kepada sistem.

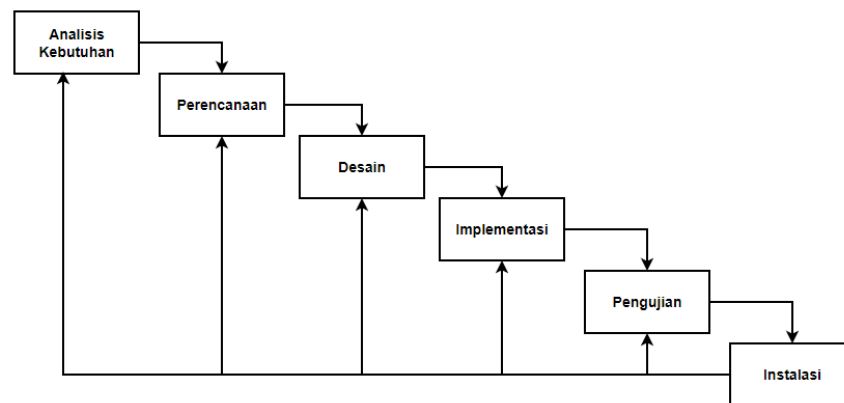
#### 10. Pengujian Sistem

Pengujian Sistem merupakan tahapan pengujian terhadap sistem yang telah dibangun dengan menggunakan pengujian *blackbox* dan pengujian beta. Sehingga sistem ini dapat berfungsi sebagai mestinya terhadap tujuan penelitian.



## 1.6 Model Sistem

Model sistem yang digunakan adalah dengan metode *waterfall*. menggunakan metode *waterfall* adalah model pengembangan perangkat lunak yang mengikuti tahapan secara berurutan dan linear, seperti air terjun. Tahapan tersebut meliputi analisis kebutuhan, perencanaan, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Setiap tahap harus selesai sebelum masuk ke tahap berikutnya dan tidak dapat kembali ke tahap sebelumnya. Model ini sangat struktural dan cocok untuk proyek perangkat lunak dengan kebutuhan yang jelas dan stabil.



Gambar 1.2 Model Sistem Waterfall

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran umum yang dilakukan untuk penelitian. Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang yang diambil, mengidentifikasi masalah penelitian, menentukan maksud dan tujuan penelitian, membatasi masalah, menentukan metode penelitian dan menyusun sistematika penelitian.

### BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai tinjauan umum mengenai Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah (PPPD) Wilayah Kabupaten Bandung Barat dan pembahasan

mengenai berbagai konsep dasar sistem informasi dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan pembangunan perangkat lunak

### **BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi tentang analisis kebutuhan dalam membangun sistem informasi dan perancangan antarmuka sistem informasi yang akan dibangun sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan.

### **BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab ini berisi pembahasan mengenai implementasi sistem terhadap perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dan melakukan pengujian sistem terhadap sistem yang dibuat

### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran mengenai pengembangan sistem untuk masa yang akan datang.

